

SAAT LIBUR LEBARAN

Volume Sampah ke TPA Banyuroto Naik Jadi 40 Ton

PENGASIH (KR) - Ada peningkatan volume sampah selama libur Lebaran 2025. Peningkatan terlihat dari volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Banyuroto Kapanewon Nanggulan. Diungkapkan Kepala Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Persampahan, Air Limbah, dan Pertamanan (PALP) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulonprogo Budi Purwanta, peningkatannya cukup tinggi selama libur Lebaran kemarin. Peningkatannya sekitar 7 sampai 10 ton per hari saat libur Lebaran kemarin. "Sampah yang masuk ke TPA Banyuroto biasanya berkisar 30 ton per hari. Peningkatan selama libur Lebaran membuat volumenya naik menjadi lebih dari 40 ton per hari," kata Budi, Senin (14/4).

Sampah yang masuk, lanjut Budi, kebanyakan berasal dari rumah tangga atau pemukiman. Naiknya volume sampah turut dipengaruhi oleh meningkatnya mobilitas di masyarakat saat libur Lebaran. Adapula sampah dari pasar tradisional yang turut ditangani. Libur Lebaran, penanganan terhadap sampah dilakukan lebih intensif. Pelayanan dioptimalkan di TPA Banyuroto hingga ke depo sampah yang tersebar di seluruh Kulonprogo. "Kami juga turut menangani tumpukan sampah akibat banjir yang terjadi di Kapanewon Pengasih pada 28 Maret lalu. Sebanyak 28 personel diterjunkan menangani tumpukan sampah tersebut. Dari banjir di Pengasih sampah sudah diangkut sampai sebanyak 7 truk," ujar Budi sambil menambahkan pe-

ningkatan volume sampah dari libur Lebaran tidak berlangsung lama, dan volume sampah yang masuk TPA Banyuroto saat ini terpantau mulai normal. Sementara itu, Ade Wahyudianto Kepala Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Persampahan dan Pertamanan pada DLH Kulonprogo menuturkan, tim khusus dibentuk demi mengoptimalkan penanganan sampah selama libur Lebaran lalu. Yakni memantau, mengawasi, sekaligus menangani sampah yang timbul selama libur Lebaran. "Lokasi yang dimonitor di pusat Kota Wates, tempat wisata, sampai sepanjang jalur mudik. Keberadaan tim bertujuan mencegah penumpukan sampah di area tertentu yang menjadi pusat keramaian," ucap Ade. **(Wid/Rul)-f**



KR-Istimewa

Kondisi di TPA Banyuroto belum lama ini.

DIPERKIRAKAN SUDAH 5 HARI

Warga Panjatan Ditemukan Meninggal



KR-Istimewa

Petugas melakukan pemeriksaan di TKP.

WATES (KR) - Seorang pria warga Kalurahan Gotakan, Kapanewon Panjatan, LS (43) ditemukan dalam kondisi sudah meninggal di dalam rumahnya pada Selasa (15/4) siang. Diperkirakan pria ini telah meninggal 5 hari sebelum ditemukan. Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan adanya seorang warga Gotakan Panjatan ditemukan dalam keadaan sudah meninggal di rumahnya sekitar pukul 10.30. Bermula dari laporan warga, petugas piket Polsek Panjatan bersama unit Reskrim dan unit Intel

mendatangi TKP orang meninggal di dalam rumah. Petugas Polsek Panjatan kemudian berkoordinasi dengan unit Identifikasi Polres Kulonprogo dan PMI Kulonprogo untuk melakukan pemeriksaan. Setelah diperiksa korban dibawa ambulans PMI Kulonprogo ke RSUD Wates. "Hasil pemeriksaan Inafis Polres Kulonprogo diperkirakan pria tersebut meninggal 5 hari sebelum ditemukan. Saat ditemukan kondisinya kaku dan sudah menghitam. Tidak ditemukan bukti adanya tindak kekerasan atau bunuh diri," jelasnya. **(Dan)-f**

LIBUR PANJANG JUMAT AGUNG DAN PASKAH

KAI Daop 6 Jalankan KA Tambahan

WATES (KR) - Untuk menyambut tingginya antusiasme masyarakat yang ingin menikmati liburan *long weekend* atau libur panjang akhir pekan peringatan Jumat Agung atau Wafatnya Yesus Kristus dan Paskah maka KAI Daop 6 Yogyakarta menambah beberapa perjalanan KA dari Stasiun Yogyakarta dan Solo ke berbagai tujuan selama periode 17-20 April 2025.

Manajer Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Feni Novida Saragih, menjelaskan, antusiasme masyarakat untuk menghabiskan libur *long weekend* cukup tinggi. Hal ini mengacu hasil pantauan pemesanan tiket yang terus bergerak terutama di akhir periode libur *long weekend* ini. "Menyambut antusiasme pelanggan yang akan berlibur panjang akhir pekan peringatan Jumat

Agung dan Paskah, KAI Daop 6 Yogyakarta telah menyiapkan KA Tambahan keberangkatan awal dari Stasiun Yogyakarta dan Solo. Kami mengimbau masyarakat atau calon pelanggan untuk segera melakukan pemesanan tiket untuk libur Panjang akhir pekan yang lebih nyaman," kata dalam siaran pers, Selasa (15/4). Feni menambahkan, pemesanan

tiket KA bisa dilakukan baik melalui aplikasi Access by KAI, laman kai.id, maupun melalui saluran resmi pemesanan tiket kereta api lainnya yang telah bekerja sama dengan KAI. Manfaatkan juga fitur Connecting Train atau Kereta Sambungan yang dapat menjadi alternatif keberangkatan jika tiket pada perjalanan KA yang diinginkan telah habis. "KAI Daop 6 Yogyakarta mengimbau bagi pelanggan yang akan menuju Jakarta, Bandung, Surabaya atau kota besar lainnya pada libur panjang Jumat Agung dan Paskah di wilayah Daop 6 Yogyakarta agar dapat segera memanfaatkan penambahan perjalanan KA ini," tuturnya. **(Rul)-f**

'JEMPOL DARMAJI' KEMENAG

Mudahkan Pendaftaran Haji bagi Kelompok Rentan



KR-Widiastuti

Petugas sedang Jempol kepada kelompok rentan di Wates.

WATES (KR)-Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kemenag Kulonprogo berikan pelayanan Jemput Bola Pendaftaran Jamaah Haji (Jempol Darmaji) kepada kelompok rentan yakni, Haryanti (59) warga Giripeni Wates. Petugas Jempol Darmaji dengan sigap memberikan pelayanan kepada calon pendaftar, setelah menerima booking Eticketing melalui

<https://phu.kemenagkulonprogo.com/order>. Setelah berkoordinasi lebih lanjut kemudian petugas mendatangi kediaman Haryanti. Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd menjelaskan, bahwa layanan Kantor Kemenag Kulonprogo berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses bagi semua masyarakat, terlebih lagi kepada kelompok rentan. "Kami mempunyai komitmen bah-

wa semua pelayanan harus berjalan dengan baik dan memberikan akses layanan yang mudah dan cepat bagi masyarakat. Dengan sistem jemput bola maka akan memberikan kemudahan dan efisiensi kepada semua masyarakat di Kulonprogo dalam mengakses layanan," tuturnya, Selasa (15/4). Kemenag mempunyai komitmen layanan dengan nama Layanan Efektif Kelompok Rentan Kemenag Kulonprogo (Lenteraku), memberikan perhatian pada kelompok rentan, yang terdiri dari perempuan, anak-anak, lansia dan disabilitas. Haryanti mengaku sangat terbantu dengan adanya layanan Jempol Darmaji yang cepat dan mudah. "Alhamdulillah walaupun usia yang sudah menginjak lansia ini diberikan rezeki dan kesempatan mendaftar haji, semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan hingga tahun keberangkatan," ucapnya sembari berterima kasih kepada tim Jempol Darmaji yang telah sigap, dan memberikan pelayanan yang cepat, sehingga ia terbantu proses pendaftaran haji, tidak perlu datang ke Kantor Kemenag, cukup di rumah saja sudah dapat nomor porsi haji," pungkasnya. **(Wid)-f**

DI BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA BKK Tangani Kedaruratan dan Antisipasi Penyakit Menular

TEMON (KR) - Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Yogyakarta, Wisnu Trianggono menjelaskan, selama musim libur Lebaran 2025, pihaknya meningkatkan pengawasan terhadap mobilitas penumpang dari luar daerah yang melewati Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) di Kapanewon Temon, Kulonprogo. "Kami mengantisipasi adanya kasus kedaruratan hingga penyakit menular dari pergerakan di YIA selama libur Lebaran, kemarin. Kami berikan layanan kesehatan untuk penanganan kedaruratan hingga skrining kesehatan sebagai antisipasi cegah-tangkal penyakit menular," kata Wisnu di YIA, belum lama ini. Dikatakan, ada sejumlah kasus kedaruratan yang melibatkan penumpang terkait kondisi kesehatan mereka. Dan ada satu kasus yang mengemuka sampai media sosial. Peristiwanya pada 24 Maret lalu, seorang penumpang yang baru tiba di YIA mengalami serangan jantung ringan. Atas insiden tersebut, petugas BKK, YIA dan maskapai terkait langsung bergerak menangani penumpang tersebut. "Sehingga yang bersangkutan mendapatkan pertolongan awal dengan cepat, lalu dirujuk ke RSUD Wates dan kon-

disinya membaik," jelasnya. Wisnu mengungkapkan, untuk risiko penyakit menular dipastikan tidak ada penumpang dalam kondisi tersebut. Sebab penumpang dari luar daerah telah menjalani pemeriksaan kesehatan secara komprehensif setibanya di YIA. Petugas ungkapkannya menemukan sejumlah faktor risiko pada penumpang seperti masalah tekanan darah hingga obesitas. Kondisi tersebut dipastikan tidak mengganggu perjalanan para penumpang pesawat. "Kami membuka layanan cek kesehatan gratis bagi seluruh pengguna jasa bandara," ujarnya. Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, dr Sri Budi Utami mengatakan, pihaknya juga mengantisipasi penularan Malaria dari libur Lebaran. Berdasarkan pengalaman Lebaran sebelumnya, ada penderita Malaria tertular dari pemudik. Dinkes telah meningkatkan upaya deteksi dini di seluruh fasilitas layanan kesehatan (fasyankes). Petugas kesehatan diminta memonitor pergerakan pemudik dari luar, terutama asal endemik Malaria. "Kalau ada kesehatan pemudik kurang baik, diarahkan memeriksakan darah untuk memastikan kondisinya," tutur Sri Utami. **(Rul)-f**

SELAMA LIBUR LEBARAN 2025

Kunjungan Wisata ke Kulonprogo 20,3 Persen

WATES (KR) - Selama libur Lebaran 2025 terjadi kenaikan kunjungan wisatawan di Kabupaten Kulonprogo. Hal tersebut dilihat dari perbandingan jumlah wisatawan yang berkunjung di libur Lebaran 2024 silam. Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) setempat, Joko Mursito MA memastikan cukup signifikan untuk kunjungan wisata antara Lebaran 2024 dan 2025. "Peningkatannya sampai 20 persen jika dibandingkan dengan Lebaran 2024," katanya, Selasa (15/4). Data Dispar, selama libur Lebaran 2025 sebanyak 94.689 pengunjung datang. Mereka mengunjungi 10 destinasi wisata yang dikelola Pemkab Kulonprogo. Dibanding libur Lebaran 2024, terda-

pat peningkatan sekitar 20,3 persen. Tahun lalu, tercatat 78.710 pengunjung datang saat libur Lebaran. Ada pun tujuan favorit kunjungan selama libur Lebaran 2025 masih didominasi Obwis Pantai Glagah, Temon dengan 70.217 pengunjung. Kemudian Pantai Congot sebanyak 16.011 pengunjung dan Waduk Sermo, Kokap 3.326 pengunjung. Diakui, dinamika libur Lebaran 2025 di Kulonprogo sempat diterpa isu gempa bumi besar (*megathrust*). Apalagi titik rawan gempa berada di destinasi wisata paling populer. Tapi Joko tetap optimis dengan meningkatkan keamanan di lokasi rawan bencana. "Kami memperbarui informasi dan rambu-rambu sebagai antisipasi," ujarnya. **(Rul)-f**

Optimis Percepatan Digitalisasi Segera Terwujud

PENGASIH (KR) - Pendampingan yang diberikan Tim Pengawasan Pengumpulan Data dan Informasi (Puldatin) Tata Kelola Kepegawaian diharapkan memberikan perbaikan pada manajemen kepegawaian, sehingga mendorong percepatan layanan digital menjadi lebih efisien dan cepat. Hal itu dikatakan Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kulonprogo HM Wahib Jamil, SAg MPd saat menerima Tim Puldatin Tata Kelola Kepegawaian terdiri Mawariatul Janawati selaku Ketua Tim beserta 2 orang anggota tim, Triasta Dwipa Griyaardi Pinem dan Hayuning Tyas Aji, di ruang kerjanya. "Kami berharap agar Tim Puldatin dapat memberikan saran perbaikan terkait manajemen kepegawaian di lingkungan satuan kerjanya," ujar Wahib Jamil ketika dikonfirmasi Selasa (15/4). Mawariatul Janawati, melakukan pendampingan selama 6 hari. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan digitalisasi dan akuntabilitas manajemen kepegawaian, Inspektoral Jenderal Kementerian Agama melalui

Tim Inspektoral IV untuk Puldatin Tata Kelola Kepegawaian di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo, tutur Mawariatul. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran proses bisnis atas implementasi dan layanan Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN). "Penugasan ini juga bertujuan untuk menggali aspek kendala atau risiko atas implementasi manajemen ASN

dan menggali prinsip layanan apakah telah dilakukan melalui sistem digitalisasi yang memudahkan, efisien dan ekonomis, ujarnya. Ia menambahkan nantinya kegiatan Pengumpulan Data dan Informasi ini juga akan menggali terkait pengadaan pegawai, penetapan formasi jabatan fungsional, kenaikan pangkat, promosi, mutasi, tugas belajar, pensiun, pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja. **(Wid)-f**



KR-Widiastuti

Tim Puldatin saat melakukan pendampingan.